

## **Pengaruh Pendampingan Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi di Wilayah RW 10 Kelurahan Kopo**

### **The Effect of Distance Learning Assistance During The Pandemic in The Rw 10 Area Kopo Kelurahan**

**Ridwan Rustandi,<sup>1)</sup> Elsa Citra Agustia<sup>2)</sup>, Izma Nuruliah<sup>3)</sup>, Wilma Khairunnisa<sup>4)</sup>**

<sup>1)</sup> Dosen Pembimbing Lapangan. Alamat e-mail [ridwanrustandi@uinsgd.ac.id](mailto:ridwanrustandi@uinsgd.ac.id)

<sup>2)</sup> Program Studi Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Alamat e-mail [elsaacitra@gmail.com](mailto:elsaacitra@gmail.com)

<sup>3)</sup> Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Alamat e-mail [izmanuruliah@gmail.com](mailto:izmanuruliah@gmail.com)

<sup>4)</sup> Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Alamat e-mail [wilmakh1@gamil.com](mailto:wilmakh1@gamil.com)

#### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendampingan pembelajaran jarak jauh di masa pandemi pada siswa di wilayah RW 10 Kelurahan Kopo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan partisipatif yang mengutamakan peran aktif atau keterlibatan siswa yang didampingi. Cara untuk memperoleh data dalam penelitian ini meliputi observasi dilakukan dengan cara terjun langsung di masyarakat, wawancara, dan dokumentasi serta analisa permasalahan yang dihadapi masyarakat pada masalah pendidikan. Adapun teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah meliputi: pengumpulan data, penyajian data, dan verifikasi data / kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan terdapat beberapa kendala yang dialami anak-anak selama pelaksanaan Pembelajaran jarak jauh (PJJ) seperti ketidakpahaman siswa terhadap materi yang disampaikan gurunya, banyaknya tugas yang diberikan guru, orangtua yang tidak bisa mendampingi dan tidak paham materi Pembelajaran jarak jauh. Sebagai solusi dari kendala Pembelajaran jarak jauh, peneliti mewujudkan kegiatan pendampingan Pembelajaran jarak jauh bagi siswa yang ingin didampingi dengan kendala yang disebutkan sebelumnya. Kegiatan ini memiliki pengaruh positif bagi siswa dan orangtua dalam mengatasi kendala Pembelajaran jarak jauh.

**Kata Kunci:** Pandemi, Pengaruh, Pembelajaran, Jarak jauh.

#### **Abstract**

*The purpose of this study was to determine the effect of distance learning assistance during the pandemic on students in the RW 10 area of Kopo Village. The method used in this study is a participatory approach that prioritizes the active role or involvement of students who are mentored. Ways*

*to obtain data in this study include observations carried out by plunging directly in the community, interviews, and documentation and analysis of problems faced by the community in education issues. The data analysis techniques used in this study include: data collection, data presentation, and data verification/conclusion. The results showed that there were several obstacles experienced by children during the implementation of distance learning (PJJ) such as students' lack of understanding of the material presented by the teacher, the number of tasks given by the teacher, parents who could not accompany and did not understand the distance learning material. As a solution to the problems of distance learning, researchers have implemented distance learning mentoring activities for students who want to be assisted with the obstacles mentioned earlier. This activity has a positive influence on students and parents in overcoming the obstacles of distance learning.*

**Keywords:** *Pandemic, Influence, Learning, Distance.*

## **A. PENDAHULUAN**

Indonesia sebagai sebuah negara tentu saja memiliki pendidikan. Di Indonesia, sama halnya dengan negara lain, memiliki standarisasi, jenjang pendidikan, dan sebagainya untuk menunjang proses belajar atau pembelajaran. Selama ini kita sebagai warga negara yang melakukan pendidikan tentu saja melakukan proses pembelajaran tersebut di sekolah, yang langsung diberikan oleh pendidik atau guru. Namun semua berubah ketika dunia dilanda wabah Covid-19. Pada tanggal 30 Januari 2020, WHO menetapkan Covid-19 sebagai Public Health Emergency of International Concern (PHEIC) atau Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD).

Penambahan jumlah kasus COVID-19 berlangsung cukup cepat dan menyebar ke luar wilayah Wuhan dan negara lain. Jumlah kasus terinfeksi terus meningkat cukup signifikan pada waktu yang relatif cepat. Dalam kurun waktu 6 bulan, sudah 216 negara di dunia terjangkit virus ini. Menurut WHO, jumlah kasus terkonfirmasi positif pada tanggal 25 Juni telah mencapai 9.296.202, dengan angka kematian mencapai 479.433 orang.

Pandemi COVID-19 memberikan dampak pada banyak pihak. Dampak dari adanya COVID-19 menyebabkan perekonomian di Indonesia menjadi merosot, menjatuhkan nilai tukar rupiah, harga barang naik, terutama alat-alat kesehatan. Penanggulangan ekstrem seperti Lockdown suatu daerah bahkan suatu negara pun dilakukan sebagai upaya untuk meminimalisir penyebaran penyakit tersebut.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Zahrotunni'mah, "Langkah Taktis Pemerintah Daerah dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona Covid-19 di Indonesia". *Jurnal Sosial dan Budaya Syar'i*, Vol.7 No.3, 2020. Hlm. 248.

Dampak pandemi terhadap perekonomian, sosial, keamanan, serta politik akan mempengaruhi kondisi psikologis dan perubahan perilaku yang sifatnya lebih luas dalam jangka waktu yang lebih panjang. Perubahan perilaku tersebut mencakup perilaku hidup sehat, perilaku menggunakan teknologi, perilaku dalam pendidikan, perilaku menggunakan media sosial, perilaku konsumtif, perilaku kerja, dan perilaku sosial keagamaan. Perilaku masyarakat pada masa pandemi mengalami perubahan diantaranya yaitu WFH, *everything virtual*, *transport mode choice*, sampai dengan *controll access*. Penggunaan teknologi yang tadinya lebih banyak sebagai pendukung kerja sekunder atau malah rekreasi, berubah menjadi fasilitas kerja utama.

Hal ini juga berdampak pada sistem pendidikan di Indonesia. Pemerintah pusat sampai pada tingkat daerah memberikan kebijakan untuk meliburkan seluruh lembaga pendidikan. Hal ini dilakukan sebagai upaya mencegah meluasnya penularan COVID-19. Diharapkan dengan seluruh lembaga pendidikan tidak melaksanakan aktivitas seperti biasanya, hal ini dapat meminimalisir menyebarnya penyakit COVID-19. Hal serupa juga sudah dilakukan oleh berbagai negara yang terpapar penyakit COVID-19 ini. Kebijakan lockdown atau karantina dilakukan sebagai upaya mengurangi interaksi banyak orang yang dapat memberi akses pada penyebaran virus corona.

Kebijakan yang diambil oleh banyak negara termasuk Indonesia adalah dengan meliburkan seluruh aktivitas pendidikan, membuat pemerintah dan lembaga terkait harus menghadirkan alternatif proses pendidikan bagi peserta didik maupun mahasiswa yang tidak bisa melaksanakan proses pendidikan pada lembaga pendidikan. Hal ini didukung oleh Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19) yang ditandatangani oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makarim pada tanggal 24 Maret 2020.

Sekolah Dasar merupakan salah satu jenjang pendidikan yang merasakan dampak dari pandemi COVID-19. Sekolah dan juga pihak sekolah mulai mengubah strategi pembelajaran yang awalnya adalah tatap muka dengan mengubah menjadi pembelajaran non-tatap muka atau ada yang menyebut pembelajaran online dan juga pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau pembelajaran daring. Pembelajaran elektronik daring atau dalam jaringan dan ada juga yang menyebutnya online learning merupakan kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan jaringan (internet, LAN, WAN) sebagai metode penyampaian, interaksi dan fasilitas serta didukung oleh berbagai bentuk layanan belajar lainnya.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> N.H Waryanto, "Online Learning sebagai Salah Satu Inovasi Pembelajaran", *Jurnal Matematika*, Vol.2 No.1, Desember 2006. Hlm. 12-13.

Metode ini memiliki kekurangan dan kelebihan. Tetapi sepertinya metode daring ini memiliki lebih banyak kekurangan daripada kelebihan. Banyak kendala atau hambatan yang terjadi dalam proses belajar daring ini. Misalnya seperti keterbatasan koneksi internet, kesulitan mencari jaringan internet, keterbatasan penggunaan teknologi, siswa yang tidak punya HP sendiri sehingga harus meminjam, lalu orang tua memiliki HP tetapi orang tua bekerja seharian di luar rumah sehingga orang tua hanya dapat mendampingi ketika malam hari, dan sebagainya. Hal inipun menjadi salah satu masalah yang dihadapi oleh warga RW 10 Kelurahan Kopo, Kecamatan Bojongloa Kaler, Bandung.

Tidak sedikit masyarakat di Indonesia merasakan hal yang sama. Namun, pemilihan lokasi RW 10 Kelurahan Kopo yang dijadikan tempat untuk Kami melaksanakan KKN tentu telah dipikirkan dengan matang. Selain karena lokasi yang strategis –mengingat KKN ini harus dilaksanakan di lokasi terdekat kami- juga karena banyak warganya yang benar-benar membutuhkan pendampingan belajar untuk anak-anak mereka.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Pelaksanaan kegiatan KKN-DR SISDAMAS (Kuliah Keja Nyata Dari Rumah Sistem Pemberdayaan Masyarakat) yang dilaksanakan menggunakan metode pendekatan partisipatif dengan pertimbangan bahwa pelibatan aktif subyak penelitian metupakan faktor yang penting untuk menentukan program yang tepat sasaran, berorientasi praktis, pemberdayaan dan berkelanjutan. Tahapan pelaksanaan pendampingan ini direncanakan sebaga berikut:

### **2.1. Sosialisasi dan koordinasi**

Kegiatan ini dilaksanakan ketika berlangsungnya kegiatan KKN-.DR Pada kegiatan ini disampaikan rencana dari awal hingga akhir termasuk outcome dari kegiatan pengabdian. Kegiatan diskusi dan koordinasi selanjutnya dilaksanakan secara berkala selama kegiatan pengabdian.

### **2.2 Pendampingan**

Pendampingan dilaksanakan secara langsung di beberapa rumah yang terdapat di wilayah RW 10 Kelurahan Kopo, Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung. Kegiatan ini dilakukan setiap hari senin sampai jumat selama masa pengabdian, disamping kegiatan pemberdayaan lainnya.

## **C. PELAKSANAAN**

Pelaksanaan kegiatan pendampingan Pembelajaran jarak jauh dilakukan setiap hari dari Senin – Jumat. Pendampingan pembelajaran dilakukan di tempat siswa tinggal, sehingga peneliti yang datang untuk memberi pendampingan . Mereka adalah

siswa kelas 8 dan 7 SMP juga kelas 4 dan 1 SD disekolah yang berbeda. Proses pendampingan belajar untuk SMP yang diutamakan pada mata pelajaran bahasa Inggris, matematika, dan sejarah. Sedangkan untuk SD mereka diutamakan dalam membaca dan berhitung dan menulis.

Proses pendampingan Pembelajaran jarak jauh dilakukan di dua tempat, pertama di rt 01 pada jam 09.00-10.00 WIB dengan empat orang pendamping, kedua di rt 04 dengan waktu yang disepakati oleh orangtua dan siswa. Tidak setiap jadwal pendampingan mereka hadir. Sehingga, sebelum peneliti datang kerumah siswa orangtua akan mengkonfirmasi terlebih dahulu berapa orang yang hadir, hal ini dilakukan agar pendamping yang hadir pun menyesuaikan dengan jumlah siswa. Proses pendampingan pembelajaran biasanya berpatokan pada tugas yang diberikan oleh guru. Kemudian, peneliti menjelaskan materi yang diberikan guru kepada siswa,

Selain itu untuk anak kelas 4 dan 1 SD peneliti seringkali mengulang materi yang diajarkan dan melatih siswa dengan soal-soal yang sesuai dengan materi yang diajarkan, bahkan diantara mereka masih ada yang belum lancar membaca sehingga sebelum pendampingan berakhir peneliti melatih mereka membaca dengan media buku pelajaran siswa .

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Metode partisipatif dan pengamatan secara langsung menjadi cara peneliti dalam proses pengumpulan data . Pengamatan yang dilakukan dari awal kegiatan sampai akhir, peneliti mengamati bagaimana sikap juga cara siswa dalam mengerjakan serta menyelesaikan soal. Hasilnya, pembelajaran daring kurang efektif terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan pengerjaan tugas siswa yang harus selalu dibimbing dari awal hingga akhir. Tingkat kephahaman siswa yang kurang, bahkan ada beberapa yang jika ditanya mereka menjawab tidak tahu. Mereka cenderung malas karena terlalu banyak waktu untuk bermain daripada belajar. Siswa masih terlalu lama dalam berpikir untuk menemukan jawaban untuk setiap tugas. Ketika mengulang materi sebelumnya, siswa sudah lupa dan tidak ingin belajar lagi. Seringkali peneliti mendampingi mereka belajar namun siswa asik bermain gadgetnya. (Lestari, 2019)

Hasil wawancara yang dilakukan terhadap orangtua pun menjawab pengaruh sebelum dengan sesudah adanya kegiatan pendampingan yang diberikan, yakni membantu dalam mengatasi kendala tugas yang sulit dipahami oleh sebagian orangtua, juga materi yang menurutnya sudah berbeda pada masanya membuat hal tersebut menjadi permasalahan. sehingga orangtua merasa terbantu dalam permasalahan PJJ ini.

Selain itu juga akar dari permasalahan lain yaitu dari segi ekonomi, yang dimana pada saat pandemi covid - 19, kebutuhan ekonomi di masyarakat sangat jatuh terlalu pesat, sehingga sebagian dari orang tua siswa ibu dan ayahnya harus bekerja untuk

memenuhi kebutuhannya, disini yang seharusnya seorang ibu membantu mendampingi anak belajar sekolah online atau daring di rumah tetapi mereka harus bekerja, sehingga dampak dari permasalahan seorang siswa yaitu malas belajar atau tidak mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru melalui via grup WhatsApp-nya, menurunnya motivasi untuk mengikuti belajar sekolah online atau daring, karena tidak adanya wali atau orang tua yang membantu untuk mendampinginya sehingga siswa kurang maksimal dalam mengerjakan tugas dan tugas hanya dikerjakan oleh orang tua-nya ketika mereka sudah pulang bekerja dan siswa hanya menyalin saja tugasnya dari hasil yang telah dikerjakan oleh orang tuanya, sedangkan siswa tersebut tidak tahu pelajaran atau materi apa yang sedang dipelajari pada saat itu.

Selain itu juga ada beberapa orang tua sebagai ibu rumah tangga yang mengeluh ketika membantu mendampingi anak belajar online karena banyaknya pekerjaan rumah yang harus diselesaikan dan dikerjakan olehnya, dengan bentroknya kegiatan antara melakukan pekerjaan rumah dan membantu siswa mendampingi belajar online atau daring sehingga ibu tersebut menjadi tidak fokus dalam keduanya, akibatnya yaitu keluarnya emosional dari seorang ibu yang tidak terkontrol seperti memarahi atau menyentak siswa karena tidak bisa mengerjakan atau menyelesaikan soal yang diberikan oleh gurunya, sehingga siswa tersebut malas untuk mengerjakan tugasnya dan membangkang kepada orang tuanya karena siswa selalu dimarahi oleh orang tuanya atau ibunya sendiri. Ketika berlangsungnya pengamatan dan membantu melakukan pendampingan belajar online atau daring di salah satu rumah yang terdiri dari beberapa siswa ada sedikitnya tumbuh motivasi belajar pada siswa.

Tentunya ada sebagian siswa yang kurang efektif dalam pembelajarannya, seperti tingkat pemahaman siswa yang kurang dan tidak tercapainya suatu materi pelajaran atau kompetensi dasar yang telah diberikan oleh guru kepada siswa, sehingga ketika mengulangi suatu materi atau diberikan tugas soal siswa merasa kesulitan dalam mengerjakannya.

Dalam permasalahan - permasalahan ini sebagai pengamat atau peneliti tentunya harus memikirkan bagaimana untuk memecahkan suatu permasalahan yang sedang dihadapinya. Salah satu masalah yang dihadapi yaitu siswa yang masih kurang lancar dan terbata - bata dalam membaca karena kurangnya literasi atau latihan membaca, menjawab atau menyelesaikan soal operasional menghitung, dan kurangnya tingkat pemahaman dan pengetahuan siswa. Yang dilakukan pengamat atau peneliti dalam membantu mendampingi belajar online atau daring yaitu diawali dengan melatih siswa untuk membaca, memberi cara cepat dalam menyelesaikan soal operasional berhitung sehingga siswa mampu dan semangat untuk menyelesaikan soal tersebut, ketika pendampingan belajar ada kegiatan bernyanyi agar tidak jenuh pada siswa.

**Berikut ini tabel hasil pendampingan di RW 10 Kelurahan Kopo**

No	Kegiatan	Hasil Pendampingan	Sebelum Adanya Program Pendampingan
1	Pendampingan pembelajaran jarak jauh	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Aktifnya siswa terutama dalam bertanya.</li> <li>- Bertambahnya minat belajar anak dalam beberapa mata pelajaran.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Adanya fasilitas tempat, internet yang diberikan RW setempat untuk kegiatan PJJ bertempat di kantor RW, namun sudah tidak berjalan seiring adanya kuota yang diberikan pemerintah.</li> <li>- Kurangnya motivasi juga minat belajar anak-anak</li> <li>- Menurunnya prestasi siswa disekolah, berdasarkan hasil wawancara orangtua.</li> <li>- Belum adanya kegiatan maupun program lanjutan dari pihak setempat untuk melakukan pendampingan pada anak di lingkungan tersebut.</li> </ul>

Dari tabel di atas dapat diketahui hasil dari pendampingan yang dilaksanakan di RW 10 Kelurahan Kopo yakni keaktifan siswa ketika belajar, bertambah minat dan belajar siswa dalam beberapa pelajaran. Selain itu dijelaskan dalam tabel mengenai sebelum adanya pendampingan baik hal yang terjadi pada siswa maupun kegiatan yang dilakukan oleh warga di lingkungan RW 10 Kelurahan Kopo.



**Gambar 1:** Pendampingan belajar bersama anak SD



**Gambar 2:** Pendamping sedang menjelaskan materi pelajaran IPA kepada anak SMP



**Gambar 3:** Pendamping dan siswa sedang menyelesaikan tugas Matematika



**Gambar 4:** Pendamping sedang mengajarkan pelajaran Matematika kepada siswa



**Gambar 5:** Pendamping sedang merekam video untuk tugas SBDP dan menyanyikan lagu Hari Kemerdekaan



## E. PENUTUP

### Kesimpulan

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil pengamatan yang telah dilakukan yaitu dengan adanya pandemi covid - 19 ini tentunya banyak sekali dampak yang didapatkan oleh banyak orang, salah satunya yaitu pendidikan di sekolah dasar yang menjadi pembelajaran jarak jauh atau daring di rumah. Awalnya banyak orang tua yang merasa keberatan dengan pembelajaran online atau daring karena membuat siswa menjadi malas belajar dan menurunnya motivasi belajar. Dengan adanya peneliti atau pengamat yang membantu mendampingi belajar online dapat memberi perubahan sedikit demi sedikit pada siswa di wilayah RW 10 kelurahan Kopo

## F. UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik dan berjalan dengan lancar, tentunya berkat bantuan dari berbagai pihak untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), kepala kecamatan Bojongloa Kaler, kepala kelurahan Kopo dan Warga RW 10 dan instansi lainnya. Dan tidak lupa kepada orang tua siswa yang telah mengizinkan putra - putrinya untuk didampingi belajar online atau daring oleh peneliti.

## G. DAFTAR PUSTAKA

Lestari, S., 2019. Pendampingan Pembelajaran Bahasa Inggris Dasar Pada Eks-TKI Di Dusun Sumberwaru Desa Tamanagung Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi. *JATI EMAS (Jurnal Aplikasi Teknik dan Pengabdian Masyarakat)*, 3(1), p.38.

Abidin, Z., Hudaya, A. and Anjani, D., 2020. EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MASA PANDEMI COVID-19. *Research and Development Journal of Education*, 1(1), p.131.

Waryanto, N.H. (2006). "Online Learning sebagai Salah Satu Inovasi Pembelajaran", *Jurnal Matematika*, 2(1), 12-13.

Zahrotunni'mah. (2020). "Langkah Taktis Pemerintah Daerah dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona Covid-19 di Indonesia". *Jurnal Sosial dan Budaya Syar'i*, 7(3), 248.